

SKRIPSI

**DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DAN FLUKTUASI
HARGA TERHADAP PENDAPATAN DAN POLA
KOMSUMSI PETANI KARET DI DESA BURAI
KECAMATAN TANJUNG BATU OGAN ILIR**

***THE IMPACTS OF CLIMATE CHANGE AND PRICE
FLUCTUATION TO INCOME AND COMSUMPTION
PATTERN OF RUBBER FARMERS AT BURAI VILLAGE
TANJUNG BATU SUB-DISTRICT OGAN ILIR***



**Dewi Paramita
05011181419173**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

DEWI PARAMITA. Impacts of Climate Change and Price Fluctuations to Income and Consumption Pattern of Rubber Farmers at Burai Village Tanjung Ogan Ilir Sub-district. (Supervised by **YULIUS** and **ELLY ROSANA**).

The purpose of this research were to: 1) describe the impact of climate change on rubber productivity at Burai Village, Tanjung Batu Ogan Ilir Subdistrict, 2) analyze the difference of rubber farmer's income and families income at Burai Village, Tanjung Batu Ogan Ilir Sub-district before and after the price of rubber mark down, 3) analyze the difference the pattern of farmer's consumption at Burai Village, Tanjung Batu Ogan Ilir sub-district before and after the price of rubber mark down.

This research was conducted at Burai Village, Tanjung Batu Sub-District, Ogan Ilir Regency. The location was chosen purposively with the interest of most people in the village of Burai has a profession as a rubber farmer. The data collection was conducted from October until December 2017. The method used in this research was survey method. The sampling method used in this research was simple random sampling method.

The results of this study indicate the productivity of rubber in Burai Village as much as 1,345.80 kg/ha in 2012 to 1,151.42 kg/ha in 2016 decreased by 14.44 percent. The average income of sample farmers in 2012 was Rp 19,862,328.00 and in 2016 equal to Rp 6.408.596,04 per cultivated area per year. The income difference of sample farmers in 2012 and 2016 were Rp 13.453.731,96 per cultivated area per year decreased by 2016 as much as 67.73 percent compared to 2012. Average total income of sample farmers in 2012 Rp 53.200.161,66 and in the year 2016 of Rp 46.932.771,04 per year. The average difference between the total income of sample farmers between 2012 and 2016 were Rp 6.267.390,62 per year. Based on the overall profession conducted by sample farmers, the average farmer's total income in 2012 is higher than in 2016. The professions /work done by sample farmers were traders, builders, carpenters, songket weavers, workshops and kemplang crackers. Total food consumption expenditure in 2012 is Rp 19,572,700.00 per year or equivalent to 57.57 percent, while for non-food consumption expenditure of Rp 14,426,900.00 per year or equivalent to 42.43 percent. For 2016, the total consumption expenditure of sample farmers was Rp 18,788,566.67 or equivalent to 54.57 percent while non-food consumption expenditure of Rp 15,641,300.00 or equivalent to 45.53 percent. This suggests that, both in 2012 and in 2016, the proportion for food is mostly excluded by sample farmers compared with proportion for non-food. Consumption spending in 2012 is lower than in 2016.

Keywords: Rubber Farmers, Productivity, Farmer's Income, Consumption Pattern of Rubber Farmer

RINGKASAN

DEWI PARAMITA. Dampak Perubahan Iklim dan Fluktuasi Harga terhadap Pendapatan dan Pola Konsumsi Petani Karet di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **YULIUS** dan **ELLY ROSANA**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk : 1) mendeskripsikan dampak perubahan iklim terhadap produktifitas usahatani karet di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir, 2) menganalisis perbedaan pendapatan petani karet dan pendapatan keluarga petani di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir saat harga karet sebelum dan sesudah penurunan harga, 3) menganalisis perbedaan pola konsumsi petani karet di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir sebelum dan sesudah penurunan harga.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Lokasi Penelitian dipilih secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa sebagian besar warga di Desa Burai memiliki profesi sebagai petani karet. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 sampai dengan Desember 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana (*simple random sampling*).

Hasil penelitian ini menunjukkan produktivitas karet di Desa Burai sebanyak 1.345,80 kg/ha di tahun 2012 menjadi 1.151,42 kg/ha di tahun 2016 terjadi penurunan sebesar 14,44 persen. Rata-rata pendapatan petani contoh pada tahun 2012 sebesar Rp 19.862.328,00 dan pada tahun 2016 sebesar Rp 6.408.596,04 per luas garapan per tahun. Selisih pendapatan petani contoh pada tahun 2012 dan 2016 sebesar Rp 13.453.731,96 per luas garapan per tahun mengalami penurunan pada tahun 2016 sebanyak 67,73 persen dibandingkan 2012. Rata-rata pendapatan total petani contoh pada tahun 2012 Rp 53.200.161,66 dan pada tahun 2016 sebesar Rp 46.932.771,04 per tahun. Selisih rata-rata pendapatan total petani contoh antara tahun 2012 dan 2016 sebesar Rp 6.267.390,62 per tahun. Berdasarkan dari keseluruhan profesi yang dilakukan petani contoh, rata-rata pendapatan total petani pada tahun 2012 lebih tinggi dibandingkan tahun 2016. Adapun profesi/pekerjaan yang dilakukan petani contoh adalah pedagang, tukang bangunan, tukang kayu, penenun songket, bengkel dan pembuat kerupuk kemplang. Total pengeluaran konsumsi pangan pada tahun 2012 sebesar Rp 19.572.700,00 per tahun atau setara dengan 57,57 persen, sedangkan untuk pengeluaran konsumsi non pangan sebesar Rp 14.426.900,00 per tahun atau setara dengan 42,43 persen. Untuk tahun 2016, total pengeluaran konsumsi pangan petani contoh sebesar Rp 18.788.566,67 atau setara dengan 54,57 persen sedangkan pengeluaran konsumsi non pangan sebesar Rp 15.641.300,00 atau setara dengan 45,53 persen. Hal ini menunjukkan bahwa, baik pada tahun 2012 maupun tahun 2016, proporsi untuk pangan lebih banyak dikeluarkan oleh petani contoh dibandingkan dengan proporsi untuk non pangan. Pengeluaran konsumsi di tahun 2012 lebih rendah dibandingkan tahun 2016.

Kata Kunci : Petani Karet, Produktivitas, Pendapatan Petani, Pola konsumsi Petani Karet

SKRIPSI

DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DAN FLUKTUASI HARGA TERHADAP PENDAPATAN DAN POLA KONSUMSI PETANI KARET DI DESA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU OGAN ILIR

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Dewi Paramita
05011181419173**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DAN FLUKTUASI
HARGA TERHADAP PENDAPATAN DAN POLA
KONSUMSI PETANI KARET DI DESA BURAI
KECAMATAN TANJUNG BATU OGAN ILIR**

SKRIPSI

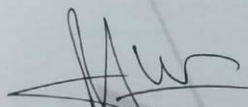
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

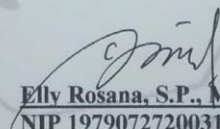
**Dewi Paramita
05011181419173**

Pembimbing I

**Indralaya, Maret 2018
Pembimbing II**

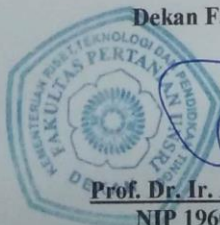


**Ir. Yulius, M.M.
NIP 195907051987101001**



**Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP 197907272003122003**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul “Dampak Perubahan Iklim dan Fluktuasi Harga terhadap Pendapatan dan Pola Konsumsi Petani Karet di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir” oleh Dewi Paramita telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Februari 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

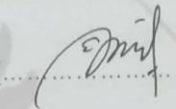
1. Ir. Yulius, M.M.
NIP 195907051987101001

Ketua

(..........)

2. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP 197907272003122003

Sekretaris

(..........)

3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005

Anggota

(..........)

4. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001

Anggota

(..........)

5. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP 197710142008122002

Anggota

(..........)

Indralaya, Maret 2018
Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Paramita

NIM : 05011181419173

Judul : Dampak Perubahan Iklim dan Fluktuasi Harga terhadap Pendapatan dan Pola Konsumsi Petani Karet di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2018

Yang membuat pernyataan,



Dewi Paramita

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang, Sumatera Selatan pada tanggal 20 Agustus 1996 dan merupakan anak ke- 3 dari pasangan Unang Misju (alm) dan Amsani.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 31 Palembang pada tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 13 Palembang pada tahun 2008 dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Palembang pada tahun 2014. Penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya pada tahun 2014 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Agribisnis, Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Penulis juga aktif mengikuti kegiatan organisasi kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (HIMASEPERTA UNSRI) periode 2014-2015.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Dampak Perubahan Iklim dan Fluktuasi Harga terhadap Pendapatan dan Pola Konsumsi Petani Karet di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir ”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian .

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada ;

1. Kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada ibu tercinta Amsani dan saudaraku Gusti Saputra serta Siti Ultriyani atas do'anya dan dukungan terhadap penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
3. Kepada Bapak **Ir. Yulius, M.M.** selaku dosen pembimbing I dan ibu **Elly Rosana, S.P., M.Si.** selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Kepada Ibu **Ir. Fauziah Asyiek., M.A., Ph.D** selaku dosen pembimbing akademik.
5. Kepada Ibu **Eka Mulyana, S.P., M.Si.** atas do'a dan dukungannya terhadap penulis selama perkuliahan.
6. Kepada Bapak **Ir. Maryadi, M.Si.** selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
7. Kepada sahabat dari kecil hingga sekarang dan nanti Ira Putri Zarkasih yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam setiap langkah.
8. Kepada sahabatku Genkgeess : Arin, Ade Yulima, Irwan Fadhli dan Novita Elmayanti dan Genk Jola-Jola : Mia Audina, Tri Arrizki dan Ahmad Rizal yang telah mengisi hari-hari penulis dengan canda tawa, suka duka dan kebersamaan yang tak kan terlupakan.
9. Kepada para anggota Pejuang Cinta Kostan Elit : Onie Kawaii2, Umi Chan, Wicik (Dwi N), Roro (Rori F), Mawar, Nining, Iga dan Yuk Uci serta Jefri dan Eggy yang telah menemani hari-hari penulis dalam penyusunan skripsi ini.

10. Kepada partner penelitian sekaligus sudah seperti saudara ku Devina Pratiwi yang telah menemani penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada kakak tingkat ku Rahmi Yasmin yang sudah menemani penulis pada saat proses pengambilan data dilapangan.
12. Kepada teman seperjuangan yang kece badai: Opi Pandutama, Niken, Wahyu Pusfasari, Didut, Agus Salim, Tutik, Nisak, Elviera Marlisanti Pratiwi, Rika Susilawati, Riski Nurmalawati, Siti Ayu Rukmiyati P, Rizka Anita, Miftahul Karimah, Mesvi Yunita, Puspita Dewi, Apita Permatasari, Marissa, Utami Wulandari, Dian Agustina, Mbak No, yuk Ekot dan yang lainnya.
13. Kepada seluruh teman perkuliahan Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis 2014 Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya dalam hal menyediakan data bagi para peneliti yang membutuhkan.

Inderalaya, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Konsepsi Perubahan Iklim	8
2.1.1.1. Pengertian Perubahan Iklim	8
2.1.1.2. Dampak Perubahan Iklim Bagi Kehidupan.....	9
2.1.1.3. Dampak Perubahan Iklim di Bidang Pertanian	10
2.1.2 Konsepsi Tanaman Karet.....	11
2.1.3 konsepsi Usahatani Karet	13
2.1.3.1 Konsepsi Produksi	14
2.1.3.2 Konsepsi Biaya Produksi.....	14
2.1.3.2.1 Biaya tetap	15
2.1.3.2.2 Biaya Variabel	16
2.1.3.2.3 Biaya Total.....	16
2.1.4 Konsepsi Harga.....	17
2.1.5 Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	17
2.1.6 Konsepsi Pola Konsumsi	18
2.1.6.1. Faktor-faktor Ekonomi	19
2.1.6.1.1. Pendapatan Rumah Tangga (<i>Household Income</i>).....	19
2.1.6.1.2. Kelayakan Rumah Tangga (<i>Household Wealth</i>).....	19
2.1.6.1.3. Jumlah Barang Konsumsi Tahan Lama dalam	

Masyarakat	19
2.1.6.1.4. Tingkat Bunga.....	20
2.1.6.1.5. Perkiraan Tentang Masa Depan (<i>Household Expectation- baout the future</i>)	20
2.1.6.1.6. Kebijakan Pemerintah Mengurangi Ketimpangan Pendapatan.....	20
2.1.6.2. Faktor-Faktor Demografi	20
2.1.6.2.1. Jumlah Penduduk.....	20
2.1.6.2.2. Komposisi Penduduk.....	21
2.1.6.3. Faktor-Faktor Non-Ekonomi.....	21
2.2 Model Pendekatan.....	22
2.3 Hipotesis.....	22
2.4 Batasan Operasional.....	24
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	26
3.1 Tempat dan Waktu	26
3.2 Metode Penelitian.....	26
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	26
3.4 Metode Pengumpulan Data	27
3.5 Metode Pengolahan Data	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Keadaan Umum Wilayah Penelitian	30
4.1.1. Keadaan Desa Burai	30
4.1.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah	30
4.1.1.2. Letak Geografi dan Topografi	30
4.1.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian.....	31
4.1.1.4. Saranan dan Prasarana	32
4.1.1.5. Kelembagaan	33
4.1.1.6. Agama dan Kepercayaan	33
4.2 Karakteristik Petani Contoh	34
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	34
4.2.2. Pendidikan Petani Contoh	35
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga	36
4.2.4. Luas Garapan Petani.....	37

4.2.5. Umur Usahatani.....	37
4.2.6. Sumber Mata Pencarian.....	38
4.3 Perubahan Iklim di Desa Burai	40
4.3.1. Variabilitas Iklim di Desa Burai.....	40
4.3.2. Persepsi Petani Contoh Terhadap Perubahan Iklim	42
4.3.2.1. Pengetahuan Petani Contoh Terhadap Definisi Perubahan Iklim.....	42
4.3.2.2. Dampak Perubahan Iklim Bagi Kehidupan Petani Contoh ..	43
4.3.2.3. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Usahatani Karet	45
4.3.2.3.1. Adaptasi Petani Karet Terhadap Perubahan Iklim.....	45
4.3.3. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Produktivitas Karet di Desa Burai.....	46
4.4 Analisis Pendapatan Petani Karet di Desa Burai	48
4.4.1. Biaya Tetap Usahatani Karet	48
4.4.2. Biaya Variabel Usahatani Karet	50
4.4.2.1. Biaya Pupuk	50
4.4.2.2. Biaya Bahan Pembeku.....	52
4.4.2.3. Biaya Herbisida	53
4.4.2.4. Biaya Perangsang Getah.....	54
4.4.2.5. Biaya Tenaga Kerja	54
4.4.3. Biaya Total Produksi	55
4.4.4. Penerimaan dan Pendapatan	56
4.5 Pendapatan Total Petani.....	59
4.6 Pola Konsumsi Petani Contoh di Desa Burai.....	61
4.6.1. Konsumsi Pangan	62
4.6.2. Konsumsi Non Pangan	63
4.6.3. Proporsi Pengeluaran Konsumsi Petani.....	66
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Curah Hujan di Pulau Sumatera pada Tahun 2011-2015	1
Tabel 1.2. Pengeluaran konsumsi pangan dan non pangan masyarakat	3
Tabel 1.3. Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2014	4
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Usia	31
Tabel 4.2. Jenis Mata Pencarian Penduduk di Desa Burai tahun 2016...	32
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana di Desa Burai Tahun 2016	32
Tabel 4.4. Organisasi Sosial yang ada di Desa Burai tahun 2016.....	33
Tabel 4.5. Kelompok Umur Petani Karet.....	34
Tabel 4.6. Pendidikan Petani Contoh.....	35
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh Tahun 2016.....	36
Tabel 4.8. Luas Garapan Karet	37
Tabel 4.9. Umur Usahatani karet petani contoh tahun 2016.....	38
Tabel 4.10. Sumber mata pencarian petani contoh tahun 2012 dan 2016.....	39
Tabel 4.11. Pengetahuan Petani Tentang Definisi Perubahan Iklim.....	42
Tabel 4.12. Dampak Perubahan Iklim Bagi Kehidupan Petani	43
Tabel 4.13. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Usahatani Karet.....	44
Tabel 4.14. Produktivitas Usahatani Karet	47
Tabel 4.15. Rata-rata penyusutan alat usahatani karet tahun 2012 dan 2016.....	40
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Pupuk tahun 2012 dan 2016.....	51
Tabel 4.17. Rata-rata Biaya Bahan Pembeku tahun 2012 dan 2016.....	52
Tabel 4.18. Rata-rata Biaya Herbisida Tahun 2012 dan 2016	53
Tabel 4.19. Rata-rata Biaya Perangsang Getah tahun 2012 dan 2016.....	54
Tabel 4.20. Biaya Tenaga Kerja tahun 2012 dan 2016.....	55
Tabel 4.21. Rata-rata Biaya Total Produksi tahun 2012 dan 2016	56
Tabel 4.22. Rata-rata Penerimaan Petani Contoh Tahun 2012 dan 2016 ...	57
Tabel 4.23. Rata-rata Pendapatan Petani Contoh Tahun 2012 dan 2016....	58

Tabel 4.24. Rata-rata Pendapatan Total Petani Contoh tahun 2012 dan 2016.....	60
Tabel 4.25. Rata-rata Pengeluaran Pangan Petani Contoh tahun 2012 dan 2016	62
Tabel 4.26. Rata-rata Pengeluaran Non Pangan Petani Contoh tahun 2012 dan 2016	64
Tabel 4.27. Rata-rata Total Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan tahun 2012 dan 2016	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik fluktuasi harga karet, 1994-2014	2
Gambar 1.2. Grafik data curah hujan di Desa Burai tahun 2010-2017	5
Gambar 1.3. Rata-rata harga Karet 2010-2017 di Kabupaten Ogan Ilir	5
Gambar 2.1 Model Pendekatan Diagramatis	22
Gambar 4.1 Variabilitas curah hujan di Desa Burai Tahun 2012 dan 2016	40
Gambar 4.2 Grafik Fluktuasi Harga Jual Karet Tahun 2012 dan Tahun 2016 di Desa Burai	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lokasi Penelitian	76
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Tahun 2012	77
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh Tahun 2016	78
Lampiran 4. Data Curah Hujan di Desa Burai tahun 2012 dan 2016	79
Lampiran 5. Grafik Data Curah Hujan di Desa Burai tahun 2012 dan 2016	80
Lampiran 6. Persepsi Petani Contoh terhadap Perubahan Iklim.....	81
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat Pertanian tahun 2012.....	82
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Alat Pertanian tahun 2016.....	88
Lampiran 9. Total Biaya Penyusutan Alat Pertanian tahun 2012	94
Lampiran 10. Total Biaya Penyusutan Alat Pertanian tahun 2016	96
Lampiran 11. Biaya Variabel Petani Karet Tahun 2012	98
Lampiran 12. Biaya Variabel Petani Karet Tahun 2016.....	101
Lampiran 13. Total Biaya Variabel tahun 2012.....	104
Lampiran 14. Total Biaya Variabel tahun 2016.....	106
Lampiran 15. Total Biaya Produksi Petani Karet Tahun 2012 dan Tahun 2016	108
Lampiran 16. Harga Jual Karet Tahun 2012 dan Tahun 2016.....	109
Lampiran 17. Produksi Karet Tahun 2012.....	110
Lampiran 18. Produksi Karet Tahun 2016.....	111
Lampiran 19. Produktivitas Karet Petani Contoh tahun 2012	112
Lampiran 20. Produktivitas Karet Petani Contoh tahun 2016	113
Lampiran 21. Penerimaan Tahun 2012	114
Lampiran 22. Penerimaan Tahun 2016	116
Lampiran 23. Pendapatan usahatani Karet Tahun 2012 dan Tahun 2016	118
Lampiran 24. Pendapatan Diluar Usahatani Tahun 2012	119
Lampiran 25. Pendapatan Diluar Usahatani Tahun 2016	120
Lampiran 26. Pendapatan Petani Karet dari Profesi Nelayan Tahun 2012 dan Tahun 2016	121

Lampiran 27. Pendapatan Petani Karet dari Profesi Ternak Tahun 2012 dan Tahun 2016	122
Lampiran 28. Total Biaya Penyusutan Alat Usahatani Nanas tahun 2012	123
Lampiran 29. Total Biaya Penyusutan Alat Usahatani Nanas tahun 2012	124
Lampiran 30. Total Biaya Variabel Usahatani Nanas tahun 2012.....	125
Lampiran 31. Total Biaya Variabel Usahatani Nanas tahun 2016.....	126
Lampiran 32. Total Biaya Produksi Usahatani Nanas tahun 2012	127
Lampiran 33. Penerimaan Petani Karet dari Usahatani Nanas Tahun 2012	128
Lampiran 34. Penerimaan Petani Karet dari Usahatani Nanas Tahun 2016	129
Lampiran 35. Pendapatan Petani Karet dari Usahatani Nanas Tahun 2012 dan Tahun 2016	130
Lampiran 36. Pendapatan Total Petani Karet Tahun 2012	131
Lampiran 37. Pendapatan Total Petani Karet Tahun 2016	132
Lampiran 38. Pengeluaran Pangan Keluarga Petani Karet 2012	133
Lampiran 39. Pengeluaran Pangan Keluarga Petani Karet 2016	134
Lampiran 40. Pengeluaran Non Pangan Keluarga Petani Karet 2012	135
Lampiran 41. Pengeluaran Non Pangan Keluarga Petani Karet 2016	136
Lampiran 42. Total Pengeluaran Konsumsi Keluarga Petani Karet 2012 ..	137
Lampiran 43. Total Pengeluaran Konsumsi Keluarga Petani Karet 2016 ..	138
Lampiran 44. Uji T Berpasangan Pendapatan Petani Karet Sebelum (2012) dan Sesudah (2016) Harga Karet Turun.....	139

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wilayah Indonesia berada pada posisi strategis, terletak di daerah tropis, diantara Benua Asia dan Australia, diantara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Indonesia juga dilalui garis khatulistiwa, terdiri dari pulau dan kepulauan yang membujur dari barat ke timur, terdapat banyak selat dan teluk, menyebabkan wilayah Indonesia rentan terhadap perubahan iklim/cuaca (BMKG, 2017). Iklim di dunia termasuk Indonesia cenderung berubah dari masa lalu sampai ke keadaan sekarang. Perubahan iklim terjadi karena iklim memiliki unsur-unsur yang saling berinteraksi. Dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya perubahan iklim yaitu peningkatan suhu, udara dan permukaan air laut serta perubahan pola curah hujan (Vladu, 2006). Kondisi ini akan mempengaruhi sektor pertanian salah satunya pada tanaman karet. Berikut ini adalah jumlah curah hujan di Indonesia khususnya di pulau Sumatera pada tahun 2011-2015 disajikan pada Tabel 1.1.

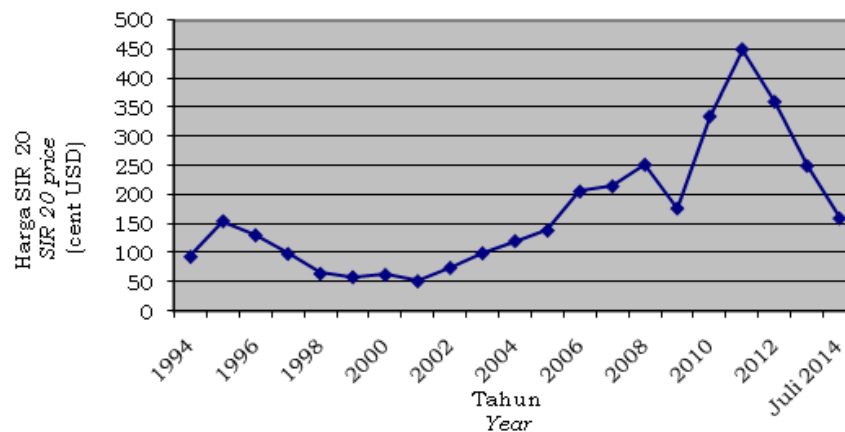
Tabel 1.1. Jumlah Curah Hujan di Pulau Sumatera pada Tahun 2011-2015

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
Provinsi	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Curah Hujan (mm)
Aceh	1.268	1.098	1.624	2.264	1.575
Sumatera Utara	2.042	3.175	2.627	2.148	976
Sumatera Barat		4.339	4.627	2.838	3.548
Riau	2.405	2.636	2.629	2.344	2.048
Jambi	2.295	1.874	2.094	1.781	1.695
Sumatera Selatan	2.593	3.083	3.409	1.668	1.947
Bengkulu		2.545	3.981	3.323	2.669
Lampung	1.568	1.685	2.457	1.683	1.628
Kepulauan Bangka Belitung	2.921	2.018	2.839	1.675	1.535

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2017

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat bahwa di Provinsi Sumatera Selatan terjadi kenaikan jumlah curah hujan yang cukup besar pada tahun 2012 dan 2013 serta terjadi penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2014. Selain perubahan iklim, permasalahan lain yang sedang dihadapi oleh petani karet adalah ketidakstabilan harga karet (fluktuasi harga). Harga karet alam yang fluktuatif

tidak hanya mempengaruhi performa ekspor Indonesia namun juga mempengaruhi harga yang diterima petani (Julivanto, 2009). Berikut ini adalah gambar grafik fluktuatif harga karet dari tahun 1994-2014 :



Gambar 1.1 Grafik fluktuasi harga karet, 1994-2014

Sumber (Source): Singapore Commodity Exchange [SICOM], 2014 dalam Syarifa, *et al.* 2016

Harga merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pendapatan petani. Pengaruh harga dan produktivitas yang berubah-ubah mengakibatkan pendapatan petani yang ikut berubah. Pendapatan merupakan suatu bentuk imbalan untuk jasa pengolahan yang menggunakan lahan, tenaga kerja, dan modal yang dimiliki dalam berusahatani. Kesejahteraan petani akan meningkat, apabila pendapatan petani menjadi lebih besar jika petani dapat menekan biaya yang dikeluarkan serta diimbangi dengan produksi yang tinggi dan harga yang baik (Hernanto, 2005 *dalam* Hardiyanti, 2016).

Selain berdampak pada pendapatan, harga juga akan berdampak pada pola konsumsi rumah tangga. Menurut Herlambang (2002), tinggi atau rendahnya pendapatan, akan menyebabkan pola konsumsi suatu rumah tangga berubah baik pangan ataupun non pangan. Sukirno 2005 *dalam* Saputri 2009 menyatakan bahwa konsep konsumsi merupakan konsep yang berarti perbelanjaan yang dilakukan oleh rumah tangga atas barang-barang akhir dan jasa-jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang melakukan perbelanjaan tersebut. Perbelanjaan masyarakat atas makan, pakaian dan barang-barang kebutuhan mereka yang lain digolongkan ke atas perbelanjaan atau pengeluaran konsumsi.

Pengeluaran konsumsi menurut catatan BPS Tahun 2007 dapat dilihat pada Tabel

1.2. berikut :

Tabel 1.2. Pengeluaran konsumsi pangan dan non pangan masyarakat

No	Pangan	No	Non Pangan
1	Padi-padian	1	Perumahan. Bahan Bakar dan Air
2	Umbi-umbian	2	Aneka Barang dan Jasa
3	Ikan		a. Bahan perawatan badam
4	Daging		b. Bacaan
5	Telur dan Susu		c. Komunikasi
6	Sayur-sayuran		d. Kendaraan bermotor
7	Kacang-kacangan		e. Transportasi
8	Buah-buahan		f. Pembantu dan supir
9	Minyak dan lemak	3	Biaya pendidikan
10	Bahan minuman	4	Biaya kesehatan
11	Bumbu-bumbuan	5	Pakaian, sandal dan topi
12	Bahan pangan lainnya	6	Barang tahan lama
13	Makanan dan minuman jadi	7	Pajak, pembayaran premi asuransi
14	Minuman alcohol	8	Keperluan pesta dan upacara
15	Tembakau dan Sirih		

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2007

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil karet di Indonesia yang berkontribusi dan menyumbangkan hasil karetnya di Indonesia. Berdasarkan Badan Pusat Statistik 2016, Sumatera Selatan menduduki peringkat pertama produksi karet terbanyak dibandingkan 34 provinsi di Indonesia yaitu sebesar 928,60 Ton. Dan salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki perkembangan lahan karet yang cukup luas dan semakin berkembang adalah Kabupaten Ogan Ilir dengan luas lahan sebesar 30182 Ha menduduki peringkat ke-9 dari 17 Kabupaten yang ada di Sumatera Selatan pada tahun 2013.

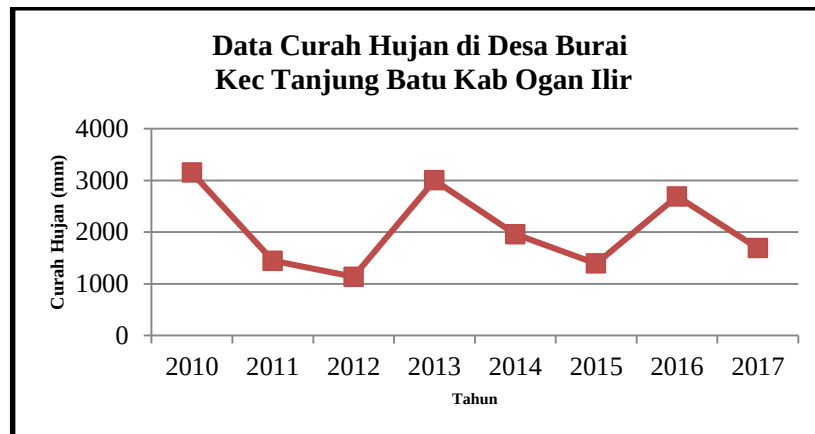
Berikut ini adalah data luas lahan karet Kabupaten Ogan Ilir berdasarkan kecamatan pada tahun 2014 disajikan dalam Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2014

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Luas Areal/Total Area (Ha)			Produksi/ <i>Production</i>	
	Belum Menghasilkan/ <i>Immature</i>	Menghasilkan/ <i>Mature</i>	Tua/Rusak/ <i>Unproductive</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	(Ton)
010. Muara Kuang	2 243	2 939	198	5 380	2 859
011. Rambang Kuang	960	5 253	166	6 379	5 111
012. Lubuk Keliat	657	1 148	17	1 822	1 125
020. Tanjung Batu	519	3 210	3	3 732	4 009
021. Payaraman	1 794	7 172	44	9 010	6 741
030. Rantau Alai	448	263	14	725	225,00
031. Kandis	118	137	-	255	98,00
040. Tanjung Raja	114	273	-	387	249,00
041. Rantau Panjang	42	9	-	51	5,00
042. Sungai Pinang	50	27	-	77	23,00
050. Pemulutan	-	-	-	-	-
051. Pemulutan Selatan	-	-	-	1 234	-
052. Pemulutan Barat	-	-	-	-	-
060. Indralaya	83	175	-	258	115,00
061. Indralaya Utara	236	665	-	901	764,00
062. Indralaya Selatan	36	1 167	31	1 234	1 262
Jumlah/Total	7 300	22 438	473	30 211	22 590
2013	10 917	18 225	1 040	38 805	23 872
2012	10 636	18 215	1 040	29 891	20 119
2010	10 271	18 220	1 710	30 195	19 712

Sumber: Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Ogan Ilir

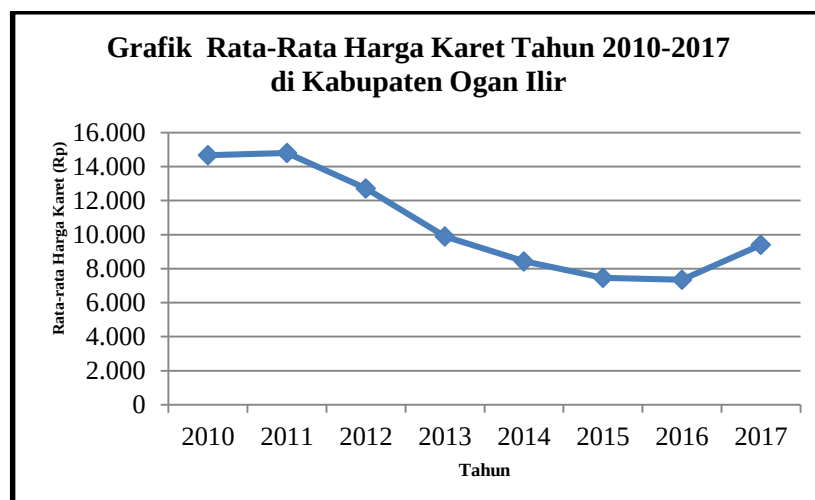
Berdasarkan data diatas, luas perkebunan Kecamatan Tanjung Batu menduduki peringkat ke-4 dari kecamatan lain yang ada di Kabupaten Ogan Ilir yaitu seluas 3732 Ha. Desa Burai berada di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki luas lahan perkebunan karet sebesar 240 Ha. Mayoritas penduduk desa Burai adalah petani karet. Keadaan iklim yang tidak menentu membuat warga desa Burai memiliki profesi bukan hanya sebagai petani karet saja. Berikut ini adalah data curah hujan di Desa Burai dari tahun 2010 hingga September 2017 disajikan pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Grafik data curah hujan di Desa Burai tahun 2010-2017
Sumber : BMKG Stasiun Klimatologi Kelas I Palembang

Berdasarkan Gambar 1.2. dapat kita lihat bahwa curah hujan tertinggi yaitu pada tahun 2010 sebesar 3.150,8 mm dan terendah pada tahun 2012 sebesar 1135,5 mm. Untuk tahun 2011 curah hujan di Desa Burai sebesar 1.446 mm, tahun 2013 sebesar 3.002,9 mm, tahun 2014 sebesar 1.959,7, tahun 2015 sebesar 1.390,5 mm dan tahun 2017 sebesar 1.690,2 mm. Berdasarkan kriteria distribusi curah hujan pada tahun 2010 curah hujan dikategorikan sangat tinggi, untuk tahun 2013 dan 2016 curah hujan dikategorikan tinggi serta untuk tahun 2011, 2012, 2014, 2015 dan 2017 curah hujan dikategorikan rendah.

Selain itu, harga karet yang naik turun membuat para petani tidak bisa menaruh harapan banyak pada usahatani karetnya. Berikut ini adalah fluktuasi harga karet di Kabupaten Ogan Ilir dari tahun 2010 hingga September 2017 disajikan pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3. Grafik Rata-rata harga karet tahun 2010-2017 di Kabupaten Ogan Ilir
Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir

Berdasarkan Gambar 1.3. rata-rata harga karet yang paling tinggi yaitu pada tahun 2011 sebesar Rp 14.804,00 dan paling rendah pada tahun 2016 Rp 7.355,00. Untuk tahun 2010, rata-rata harga karet sebesar Rp 14.673,00, tahun 2012 sebesar Rp 12.716,00, tahun 2013 sebesar Rp 9.894,00, tahun 2014 sebesar Rp 8.433,00, tahun 2015 sebesar Rp 7.460,00 dan tahun 2017 sebesar Rp 9.400,00. Terdapat dua permasalahan yang dihadapi petani karet di yakni keadaan iklim yang tidak menentu dan naik turunnya harga karet. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik menjadikan Desa Burai sebagai lokasi penelitian untuk meneliti dampak perubahan iklim dan fluktuasi harga karet terhadap pendapatan dan pola konsumsi petani karet. Untuk menyesuaikan antara perubahan iklim dan fluktuasi harga, maka peneliti mengambil tahun 2012 dan 2016. Pada tahun 2012, curah hujan di desa Burai merupakan yang paling rendah dan untuk rata-rata harga karet masih tinggi. Sedangkan pada tahun 2016, curah hujan cukup tinggi dan rata-rata harga karet merupakan yang paling rendah dari tahun 2010 hingga 2017.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menarik untuk diteliti, yaitu :

1. Apa dampak perubahan iklim terhadap produktivitas usahatani karet di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir ?
2. Berapa besar perbedaan pendapatan petani karet dan pendapatan keluarga petani di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir sebelum dan sesudah penurunan harga karet?
3. Berapa besar perbedaan pola konsumsi petani karet di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir sebelum dan sesudah penurunan harga karet?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mendeskripsikan dampak perubahan iklim terhadap produktifitas usahatani karet di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir.

2. Menganalisis perbedaan pendapatan petani karet dan pendapatan keluarga di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir sebelum dan sesudah penurunan harga.
3. Menganalisis perbedaan pola konsumsi petani karet di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir sebelum dan sesudah penurunan harga.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, bahan pustaka dan masukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. 2013. *Kontribusi penguasaan Program Autocad Terhadap Kelancaran Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kelas Xii Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 2 Garut*. S1 Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Prov Sumatera Selatan. 2016. *Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013*. Sumatera Selatan: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG, 2011-2015*. Palembang [Online]. <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1959>. [Diakses pada tanggal 10 September 2017].
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Sumatera Selatan dalam Angka 2008*. Provinsi Sumatera Selatan. Palembang. (Online). <https://sumsel.bps.go.id/publication/2008/12/15/72b685a3e93657419fda171e/sumatea-selatan-dalam-angka-2008.html>. [Diakses pada tanggal 10 September 2017].
- BMKG. 2017. *Perkiraan Musim Hujan di Indonesia* [Online]. <http://www.bmkg.go.id/iklim/prakiraan-musim.bmkg>. [Diakses pada tanggal 10 September 2017].
- BMKG Stasiun Klimatologi Palembang. 2017. *Informasi Curah Hujan di Tanjung Seteko Periode Tahun 2010-2017*. Palembang.
- Boer, R., Buono, A., dan Suciantini. 2010. *Pengembangan Kalender Tanaman Dinamik sebagai alat dalam menyesuaikan pola tanam dengan prakiraan iklim musiman*. [Laporan Hasil Penelitian I-MHERE B2CIPB]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- BPS. 2007. *Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan Masyarakat*. Jakarta, Indonesia : BPS.
- Cahyono, B. 2010. *Buku Terlengkap Cara Sukses Berkebun Karet*. Jakarta: Pustaka Mina.
- Chapagain, B.K., Subedi, R., and Paudel, N.S. 2009. *Exploring Local Knowledge of Climate Change: Some Reflections*. *Journal of Forest and Livelihood* . 8:108-112 [Online]. [Diakses pada tanggal 10 September 2017].
- Damanik., Syaki, M., Tasma, M., dan Siswanto. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Karet*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.

- Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir. 2017. *Rekapitulasi Harga Rata-rata Pemasaran Komoditi Perkebunan Sumatera Selatan Tahun 2010-2017*. Ogan Ilir.
- FAO. 2007. *Climate Change and Food Security: A Framework Document-Summary*. The Food and Agriculture Organization of The United Nations: Rome.
- Gay LR and Diehl. 1992. *Research Methods for Business and Management*. Kota: Macmillan.
- Hairiah K, Rahayu S, Suprayogo D, Prayogo C. 2016. *Perubahan iklim: sebab dan dampaknya terhadap kehidupan*. Bahan Ajar 1. Bogor, Indonesia: World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Program dan Malang, Indonesia: Universitas Brawijaya.
- Hamdi, A. S dan E. Bahrudin. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Bogor: Deepublish.
- Hanum, C. 2008. *Teknik Budidaya Tanaman*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Herlambang, T. 2002. *Ekonomi Makro Teori, Analisis, dan Kebijakan*. Jakarta.: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hardiyanti, Y. T. 2016. Dampak penurunan harga karet terhadap pendapatan dan kaitannya dengan kemampuan daya beli petani di desa seri kembang III kab oaga ilir. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Husin , L., dan Lifianthi. 2007. *Diktat Kuliah Ekonomi Produksi Pertanian*. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya: Inderalaya. (Tidak dipublikasikan).
- Julivanto, V. 2009. *Dinamika Ekspor Karet Alam Indonesia*. Skripsi. (tidak di publikasikan). Bogor: IPB.
- Kotler, P dan A.B Susanto. 2005. *Manajemen Pemasaran (Ahli Bahasa : Benyamin Molan)*, dalam Wibowo, A.S (2013). PT. Indeks : Jakarta.
- Kurniawan, A. 2009. *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*. Mediakom : Yogyakarta.
- LAPAN. 2002. *Laporan Perubahan Iklim*. LAPAN : Bandung.
- Manurung, N. 2012. *Perbandingan Pendapatan Buruh sebelum dan Selama Bekerja di hutan Tanaman Industri Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Inderalaya.

- Marsono dan Sigit, P. 2005. *Karet. Strategi Pemasaran Budidaya Dan Pengolahan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Melviana., Sulistiowati D., dan Soejahmoen M. 2007. *Bumi Makin Panas: Ancaman Perubahan Iklim di Indonesia*. Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Yayasan Pelangi Indonesia. Jakarta.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES.
- Muksit, A. 2017. *Analisi Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet Di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari*. Skripsi. Universitas Jambi : Jambi.
- Murdiyarso, D. 2003. *Protokol Kyoto: Implikasinya bagi Negara Berkembang*. Jakarta: Buku Kompas.
- Naylor, R.L., Battisti, D.S., Vimont, D.J., Falcon, W.P., dan Burke, M.B. 2007. Assessing Risks of Climate Variability and Climate Change for Indonesian Rice Agriculture. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*. 104(19):7752-7757.
- Nurdin. 2011. Antisipasi Perubahan Iklim Untuk Keberlanjutan Ketahanan Pangan. *Jurnal Dialog Kebijakan Publik Edisi 4* November 2011. Gorontalo.
- Oktarina, R.D. 2015. *Produktivitas Bokar dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani Karet serta Evisiensi Pemasaran Bokar di Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan*. Tesis. (Tidak di Publikasikan). Universitas Sriwijaya: Palembang.
- Permatasari, D. 2014. *Analisis Pendapatan Usahatani Gula Tumbu (Kasus Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus)*. Skripsi. (Tidak Dipublikasikan). Universitas Diponegoro: Semarang.
- Pradesi, L. 2014. *Hubungan Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Petani PlasmaKelapa Sawit di Desa Sukadamai Kecamatan Tanjung LagoKabupaten Banyuasin*. (Skripsi). Universitas Sriwijaya : Indralaya.
- Purba, F., dan Hero. K. 2011. *Komoditi karet Indonesia Dalam Pasar Internasional*[Online].[http://pphp.deptan.go.id/disp_informasi_/1/5/54/1185/poten si_dan_perkembangan_pasar_dunia.html](http://pphp.deptan.go.id/disp_informasi_/1/5/54/1185/poten_si_dan_perkembangan_pasar_dunia.html). (Diakses 19 Desember 2017).
- Purwanta, H .J., Kiswanto., Slameto. 2008. *Teknologi Budidaya Karet*. Bogor: Balai Besar Pengkajian dan Perkembangan Teknologi Pertanian Bogor.
- Rahim, A dan Diah, R. D. H. 2008. *Pengantar, Teori, dan Kasus Ekonometrika Pertanian. Cetakan Kedua*. Jakarta : Penebar Swadaya.

- Rinawati., Yantu, M.R., dan Rauf, R. Abd. 2014. Pengaruh Pendapatan terhadap Konsumsi Masyarakat Tani Padi Sawah di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. *e-J. Agrotekbis* 2 (6) : 652-659.
- Rosyidi, S. 2001. *Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan pada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saputri, E. 2009. *Analisis Pendapatan dan Pola Konsumsi Petani Plasma Kelapa Sawit yang Telah dan Belum Melunasi Kredit di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya: Inderalaya.
- Shinta, A.M.P. 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Singapore Commodity Exchange Limited. 2014. *Market Information* [Grafik].
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- . 2006. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia : Jakarta.
- Suharso, P. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis : Pendekatan filosofi dan Praktis*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sukirno, S. 2005. *Mikroekonomi Modern*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- . 2007. *Mikroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik hingga Keynesian Baru*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Sumaryanto. 2012. Strategi peningkatan kapasitas adaptasi petani tanaman pangan menghadapi perubahan iklim. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Vol. 30, hlm.73-89.
- Sunyoto, D. 2013. *Ekonomi Managerial (Konsep Terapan Bisnis)*. Jakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Suratiyah. 2008. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suryati, A. 2006. Media Informasi Sumsel LEN dan LP, Lumbung Energi Nasional dan Pangan. Palembang: CV. Lumbung Mediagrafika.
- Syarifa, *et al.* 2016. Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Sumatera Selatan. Volume 34 No. 1, Februari 2016.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2012. *Pedoman Bertanam Karet*. Bandung: CV. Nuansa Aulia.

- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2009. *Panduan Lengkap Karet*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Umar, H. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis Edisi 2*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Velayanti, R. 2013. *Analisis Efisiensi dengan Pendekatan Data Envelopment Anlysis (DEA) dan Pendekatan Usahatani di Kecamatan Cijeru, Kabupaten Bogor*. (Skripsi). Institut Pertanian Bogor.
- Vladu, I. F. 2006. Adaptation as part of the development process. Technology Sub-programme. Adaptation Technology and Science programme. UNFCCC.
- Zuhra CF. 2006. *Karet*. Medan: Universitas Sumatera Utara.